

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

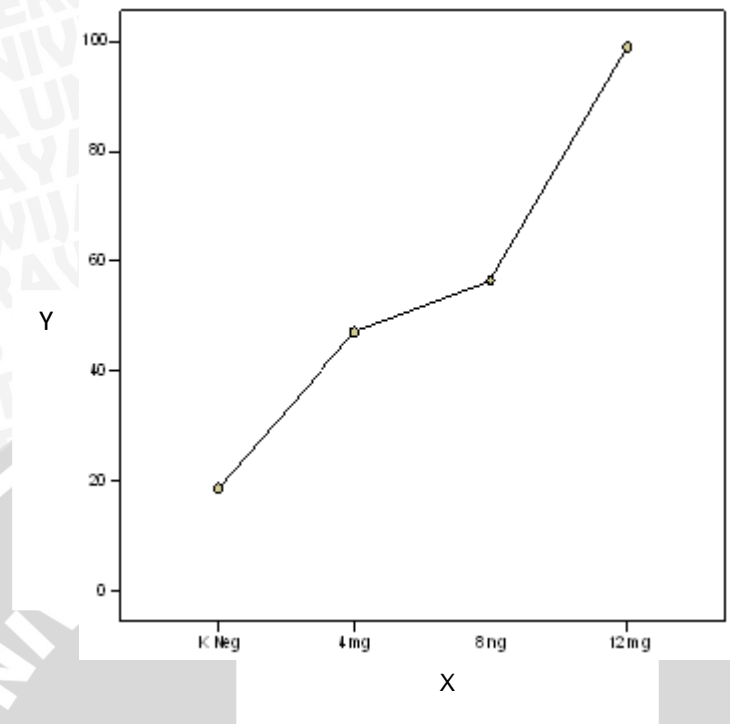
5.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian didapatkan dari masing-masing kelompok perlakuan. Kelompok pada penelitian ini adalah hewan coba yang tidak diberi perlakuan *direct pulp capping* dan hanya diberi ZOE sebagai kelompok kontrol negatif, serta kelompok hewan coba yang diberi perlakuan *direct pulp capping* menggunakan ekstrak ikan teri dengan berbagai dosis yaitu 4 mg, 8 mg, dan 12 mg. Masing-masing kelompok dilakukan pemeriksaan histologi untuk mengamati peningkatan jumlah sel odontoblas.

Tabel 5.1 Hasil Penghitungan Jumlah Sel Odontoblas Setiap Kelompok Pada Hari ke-30

Kelompok Kontrol Negatif (sel)	Kelompok Perlakuan 4 mg (sel)	Kelompok Perlakuan 8 mg (sel)	Kelompok Perlakuan 12 mg (sel)
14	39	25	91
26	50	73	99
22	47	51	52
16	36	63	114
15	51	58	101
19	60	69	137

Berikut diagram garis dari rerata jumlah sel odontoblas kelompok kontrol negatif, kelompok perlakuan 4 mg, kelompok perlakuan 8 mg, dan kelompok perlakuan 12 mg.



Gambar 5.1 Diagram Garis Rerata Jumlah Sel Odontoblas Setiap Kelompok Perlakuan Pada Hari ke-30

Keterangan :

X = Kelompok Perlakuan

Y = Jumlah Sel Odontoblas

Dari diagram tersebut dapat diamati bahwa semakin tinggi paparan dosis ekstrak ikan teri yang diberikan maka jumlah sel odontoblas yang terbentuk juga semakin banyak.

5.2 Analisis Data

Hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa uji statistik antara lain uji normalitas, uji homogenitas, uji *Oneway ANOVA*, uji *Post Hoc Test Multiple Comparison*, dan uji korelasi untuk data jumlah sel odontoblas.

5.2.1 Uji Normalitas Data dan Homogenitas Varian

Syarat untuk memenuhi ketentuan uji *Oneway ANOVA* adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal dan homogen sehingga perlu

dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu. Pada analisis data penelitian ini, uji normalitas data yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk* karena jumlah data yang dianalisis kurang dari 50 data. Sedangkan uji homogenitas varian yang digunakan adalah *Levene Statistic*. Metode *Levene Statistic* ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan varian antar kelompok data yang dibandingkan dan apakah varian data tersebut sama. Suatu data dikatakan berdistribusi normal dan homogen jika memiliki nilai signifikansi $p > 0,05$.

Tabel 5.2 Uji Normalitas Jumlah Sel Odontoblas

<i>Shapiro-Wilk</i>		
<i>Statistic</i>	Df	Sig.
0,928	24	0,089

Berdasarkan uji normalitas *Shapiro-Wilk* yang telah dilakukan, data jumlah sel odontoblas memiliki angka signifikansi 0,089 ($p > 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data jumlah sel odontoblas berdistribusi normal.

Tabel 5.3 Uji Homogenitas Varian Jumlah Sel Odontoblas

<i>Levene Statistic</i>	Sig.
1,908	0,161

Berdasarkan uji homogenitas varian *Levene Statistic* yang telah dilakukan, angka signifikasinya adalah 0,161 ($p > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen sehingga dapat dilakukan uji *Oneway ANOVA*.

5.2.2 Analisis Oneway ANOVA

Analisis menggunakan uji *Oneway ANOVA* bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh paparan ekstrak ikan teri terhadap peningkatan proliferasi sel odontoblas pada perawatan *direct pulp capping* gigi molar tikus wistar yang dilakukan dengan penghitungan jumlah sel odontoblas. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) dari analisis ini, maka tidak ada perbedaan signifikan jumlah sel odontoblas sebelum dan sesudah paparan ekstrak ikan teri. Sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka ada perbedaan signifikan jumlah sel odontoblas antara sebelum dan sesudah paparan ekstrak ikan teri.

Tabel 5.4 Uji Oneway ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	19915.667	3	6638.556	22.399	.000
Within Groups	5927.667	20	296.383		
Total	25843.333	23			

Berdasarkan pengujian *Oneway ANOVA* pada penelitian ini didapatkan nilai signifikansi 0,0 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan jumlah sel odontoblas antara sebelum dan sesudah paparan ekstrak ikan teri. Kemudian dilakukan analisis lanjutan menggunakan uji *Post Hoc Test Multiple Comparison* untuk mengetahui kelompok mana yang mempunyai pengaruh paling signifikan dibandingkan kelompok lainnya.

5.2.3 Uji Post Hoc Multiple Comparison

Analisis lanjutan mengenai pasangan kelompok mana yang memiliki pengaruh dan perbedaan secara signifikan adalah dengan menggunakan uji *Post Hoc Multiple Comparison* menggunakan teknik Tukey HSD. Apabila nilai

signifikansi $p < 0,05$ maka terdapat perbedaan. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $p > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan.

Tabel 5.5 Uji *Post Hoc Multiple Comparison*

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
K Neg	4 mg	-28.500*	9.940	.043	-56.32	-.68
	8 mg	-37.833*	9.940	.006	-65.65	-10.01
	12 mg	-80.333*	9.940	.000	-108.15	-52.51
4 mg	K Neg	28.500*	9.940	.043	.68	56.32
	8 mg	-9.333	9.940	.784	-37.15	18.49
	12 mg	-51.833*	9.940	.000	-79.65	-24.01
8 mg	K Neg	37.833*	9.940	.006	10.01	65.65
	4 mg	9.333	9.940	.784	-18.49	37.15
	12 mg	-42.500*	9.940	.002	-70.32	-14.68
12 mg	K Neg	80.333*	9.940	.000	52.51	108.15
	4 mg	51.833*	9.940	.000	24.01	79.65
	8 mg	42.500*	9.940	.002	14.68	70.32

Berdasarkan uji *Post Hoc Multiple Comparison* didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang lebih signifikan antar kelompok kecuali antara kelompok 4 mg dan 8 mg. Pada kelompok perlakuan yang diberi paparan ekstrak ikan teri dengan dosis 12 mg terdapat pengaruh yang signifikan dengan kelompok kontrol negatif, kelompok 4 mg, dan kelompok 8 mg. Sedangkan pada kelompok perlakuan yang diberi paparan ekstrak ikan teri dengan dosis 4 mg dan 8 mg hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelompok kontrol negatif dan kelompok 12 mg. Sehingga pada tabel *homogenous subsets* didapatkan kelompok 4 mg dan 8 mg yang berada pada satu grup notasi.

Tabel 5.6 *Homogenous Subsets*

Kelompok	N	Subset for alpha = .05		
		1	2	3
K Neg	6	18.67		
4 mg	6		47.17	
8 mg	6		56.50	
12 mg	6			99.00
Sig.		1.000	.784	1.000

5.2.4 Uji Korelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya hubungan dari dosis paparan ekstrak ikan teri terhadap jumlah sel odontoblas. Hasil uji korelasi antara besarnya dosis ekstrak ikan teri terhadap jumlah sel odontoblas menunjukkan angka yang positif yaitu 0,853. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi dosis yang diberikan maka semakin banyak jumlah sel odontoblas yang terbentuk.

